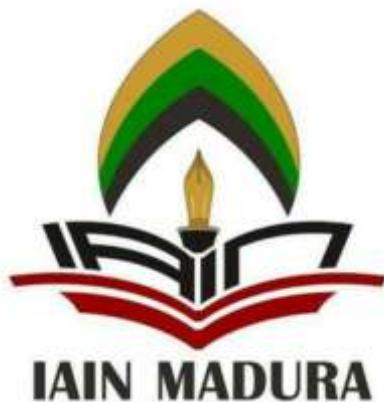


**KESETARAAN GENDER DALAM PENDIDIKAN ISLAM
PERSPEKTIF HILMI ALI YAFIE DALAM BUKU THE RAHIMA STORY**

TESIS



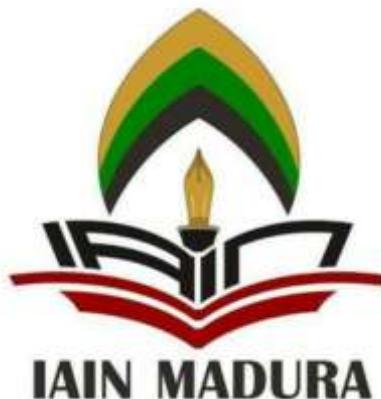
Oleh :
MAT SARI
NIM. 19380011058

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
(IAIN MADURA)
2022**

**KESETARAAN GENDER DALAM PENDIDIKAN ISLAM
PERSPEKTIF HILMI ALI YAFIE DALAM BUKU THE RAHIMA STORY**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana IAIN Madura untuk memenuhi
salah satu syarat dalam meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh :

MAT SARI

NIM. 19380011058

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
(IAIN MADURA)**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Tesis dengan Judul “*Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hilmi Ali Yafie Dalam Buku The Rahima Story* ” yang ditulis oleh Mat sari telah disetujui untuk diujikan dalam ujian Tesis.

Pamekasan, Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. ZAINUDDIN SYARIF., M.Ag

Dr. EDI SUSANTO S.Ag., M.FIL.I

PERSETUJUAN PENGUJI TESIS

Proposal tesis dengan judul *Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hilmi Ali Yafie Dalam Buku The Rahima Story* yang ditulis oleh Mat Sari, telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis pada hari Selasa tanggal 26 April 2022.

Dewan Penguji Tesis :

1. Dr. H. Zainuddin Syarif., M.Ag. (Ketua) (.....)
2. Dr. Edi Susanto, S.Ag., M.Fil.I. (Sekretaris) (.....)
3. Dr. Siswanto, M.Pd.I (Anggota) (.....)
4. Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I. (Anggota) (.....)

Pamekasan, 30 Mei 2022
Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana IAIN Madura

Dr. H. ZAINUDDIN SYARIF., M.Ag
NIP. 19720709 200501 1 002

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, karna berkat limpahan rahmat-Nya penulisan Tesis dengan Judul **“Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan -Islam Perspektif Hilmi Ali Yafie Dalam Buku The Rahima Story”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada *Sayyidi al-wujud* Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman, yang telah membimbing manusia dari alam kegelapan menuju ridha Allah SWT melalui Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, semoga amal baik tersebut dibalas Allah SWT. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag selaku Rektor Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Madura yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk mengikuti program Magister dibawah naungannya
2. Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Madura dan sekaligus Pembimbing 1 yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk selalu aktif dalam proses kuliah.
3. Dr. Edisusanto, M.Fil.I selaku pembimbing kedua dalam penulisan Tesis ini yang sangat dikagumi.
4. Bapak atau Ibu Dosen IAIN Madura yang telah mentransfer berbagai ilmunya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan program Pascasarjana dengan baik dan tepat waktu.
5. Civitas Akademika IAIN Madura yang telah banyak membantu baik secara akademisi maupun non akademis, semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.
6. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan do'anya sepanjang waktu kepada penulis.
7. Istri tercinta yang selalu memberikan motivasi, sehingga membuat hati senang dan bersemangat untuk menyelesaikan Tesis ini.

8. Anak-anakku tersayang yang selalu menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
9. Rekan-rekan almamater semesrter IV Empat angkatan 2019 dan semua sahabat-sahabat, adik-adik yang telah banyak memberikan motivasi dalam penyelesaian penulisan Tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a, motivasinya, bantuan serta perhatiannya yang tulus ikhlas. Semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang bersifat konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tesis ini.

Pamekasan, 17 Januari 2022
Penulis

MAT SARI
NIM. 19380011058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Metode Penelitian.....	20
BAB II BIOGRAFI.....	24
A. Riwayat Hidup Hilmi Ali Yafie.....	24
B. Riwayat Pendidikan Hilmi Ali Yafie	25
BAB III KAJIAN TEORI	28
A. Kajian Kesetaraan Gender	28

B. Kajian Tentang Pendidikan Islam	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Konsep Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hilm Ali Yafie Dalam Buku The Rahima Story.....	54
B. Relevansi Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hilm Ali Yafie Dalam Buku The Rahima Story dengan pendidikan yang ada di Indonesia.....	62
BAB V PEMBAHASAN	64
A. Konsep Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hilm Ali Yafie Dalam Buku The Rahima Story.....	64
B. Relevansi Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hilm Ali Yafie Dalam Buku The Rahima Story dengan pendidikan yang ada di Indonesia.....	96
BAB VI PENUTUP	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berikut ini adalah skema transliterasi (alih aksara) Arab-Latin yang digunakan dalam pedoman ini.

ا	A	خ	Kh	ش	sy	غ	gh	ن	n
ب	B	د	D	ص	sh	ف	f	و	w
ت	T	ذ	Dz	ض	dl	ق	q	ه	h
ث	ts	ر	R	ط	th	ك	k	ء	,
ج	J	ز	Z	ظ	zh	ل	l	ي	y
ح	H	س	S	ع	'	م	m		

Keterangan:

â = untuk a panjang

î = untuk i panjang

û = untuk u panjang

Bunyi hidup (*vocalization* atau *harakah*) huruf konsonan akhir pada sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir tersebut. Contoh: *khawariq al-adah* bukan *khawariqu al-adati*.

Sekalipun demikian dalam transliterasi tersebut terdapat kaidah gramatika Arab yang masih difungsikan, yaitu untuk kata dengan akhiran *ta'marbuthah* yang bertindak sebagai *shifah* ditransliterasikan dengan 'ah'. Contoh: *sunnah sayyiah*. Kata dengan akhiran *ta' marbuthah* yang bertindak sebagai *mudlaf* ditransliterasikan dengan 'at'. Kata dengan akhiran *ta' marbuthah* yang bertindak sebagai *mudlaf ilaih* ditransliterasikan dengan 'ah'. Contoh *Tuhfat al-Thullab, mathba'at al-istiqamah*.

ABSTRAK

Mat Sari, 2022. Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hilmi Ali Yafie Dalam Buku The Rahima Story, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura Pamekasan, Pembimbing dan Dr. H. Zainuddin Syarif., M.Ag. dan Dr. Edi Susanto S.Ag., M.FIL.I

Kata Kunci : Kesetaraan Gender, Pendidikan Islam, Hilmi Ali Yafie.

Kesetaraan gender merupakan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan yang pada perkembangan selanjutnya dikenal dengan sebuah gerakan Feminisme dalam rangka memperjuangkan emansipasi atau hak kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, Rahima merupakan sebuah organisasi yang memperjuangkan kesetaraan gender yang banyak melakukan beberapa kegiatan demi terciptanya cita-cita tersebut. Peneliti menelaah sebuah Buku The Rahima Story, dalam penelitian ini nantinya akan ditemukan tentang konsep kesetaraan gender dalam pendidikan Islam Perspektif Hilmi Ali Yafie serta relevansinya dengan pendidikan yang ada di Indonesia.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana konsep kesetaraan gender dalam pendidikan Islam perspektif Hilmi Ali Yafie dalam buku The Rahima Story. 2). Bagaimana relevansi kesetaraan gender dalam pendidikan Islam perspektif Hilmi Ali Yafie dalam buku The Rahima Story dengan pendidikan yang ada di Indonesia? Untuk menjawab permasalahan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif serta pendekatan Hermeniuтика dengan jenis penelitian pustaka (*library research*), kemudian data dianalisis dengan menggunakan *content analysis* (analisis isi), selanjutnya diinterpretasikan dalam sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *Pertama*: Dalam membahas tentang Konsep Gender Hilmi Ali Yafie menceritakan usaha Rahima yang bercita-cita mensejahterakan perempuan dengan memperoleh haknya terutama mariah pendidikan yang setara dengan laki-laki, hal tersebut dilakukan dengan mengadakan berbagai program kegiatan seperti Whorkshop, dan pelatihan yang dilakukan dengan berkordinasi dengan beberapa tokoh ulama laki-laki dan perempuan yang masih muda, Pendekatan pendidikan yang digunakan Rahima dalam proses pendidikan adalah pendekatan Andragogy atau pendekatan pendidikan orang dewasa, karena pendekatan ini sudah sesuai dengan kondisi yang ada, dan pendekatan ini terbukti menghasilkan hal yang memuaskan, karena dengan pendekatan ini peserta langsung melihat realita baik dari pengalaman ataupun lainnya. *Kedua*: Antara laki laki dan perempuan mempunyai hak yang sama, Rahima menganggap dan mencita-citakan keadilan terhadap kaum perempuan, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 34 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dan juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga yakni Pasal 3 UU ini menyatakan mengenai asas dan tujuan untuk penghormatan hak asasi manusia keadilan dan kesetaraan gender, non diskriminasi dan perlindungan korban.